

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1 GAMPING**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
AnggunFitriaHapsari
1710104440

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1 GAMPING**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :
Anggun Fitria Hapsari
1710104440

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1 GAMPING**

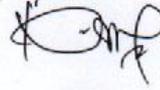
SKRIPSI

Disusun oleh:
Anggun Fitria Hapsari
1710104440

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk di Publikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Fayakun Nur Rohmah S.ST. MPH
Tanggal : 1/0/2018
Tanda tangan :



W A I S I Y A H
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI SMA NEGERI 1 GAMPING SLEMAN¹

Anggun Fitria Hapsari² Fayakun Nur Rohmah³
Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

E-mail : Anggunfitrexa@gmail.com

ABSTRAK

Abstract :This study aims to determine the effect of health education on adolescents about HIV / AIDS / in SMAN 1 Gamping. This research uses pre experimental design research method. The sampling technique is quota sampling with a sample of 36 students. The analysis technique uses the Paired T Test statistical test. The results of this study t value obtained from the results of the paired t test pre test and post test is 3.261 with a significance value of 0.002, this shows a significance value less than 0.05 ($0.002 < 0.05$), and t count more large from t table ($3.261 > 1.68$). The conclusion is the influence of health education on the level of adolescent knowledge about HIV / AIDS in class X SMA N 1 Gamping Yogyakarta with a significance value (p) = 0.002.

Keywords : HIV/AIDS Education, Education, Adolescents

Abstrak :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan pada remaja tentang HIV/AIDS/ di SMAN 1 Gamping. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian *pre experimental design*. Teknik pengambilan sampel yaitu *quota sampling* dengan jumlah sampel 36 siswa. Teknik analisis menggunakan uji statistic *Paired T Test*. Hasil dari penelitian ini nilai t yang diperoleh dari hasil uji *paired t test pre test* dan *post test* sebesar 3,261 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), dan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,261 > 1,68$). Kesimpulan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMA N 1 Gamping Yogyakarta dengan nilai signifikansi (p) = 0,002.

Kata kunci : Remaja, Pendidikan HIV/AIDS, Pengetahuan

A. PENDAHULUAN

HIV merupakan virus yang menyerang daya tahan tubuh manusia sehingga seseorang mudah terkena penyakit. Orang yang terinfeksi HIV cepat atau lambat (2-10 tahun) akan menderita AIDS yang merupakan gejala penyakit dengan definisi imun yang berat dan merupakan manifestasi stadium akhir infeksi HIV (Ditjen P2P, 2016)

Sleman merupakan Kab/Kota kedua dengan jumlah kumulatif sebanyak 717 kasus. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka tersebut adalah pengetahuan yang kurang terkait dengan HIV/AIDS. Presentase yang pernah mendengar tentang HIV/AIDS di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 94,3%, tetapi masih banyak penduduk yang memiliki persepsi salah tentang HIV/AIDS yang dibuktikan dengan presentase tingkat pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS hanya sebesar 20,3%. Masa inkubasi dari seseorang terinfeksi HIV sampai menjadi AIDS adalah 5-10 tahun. Diperkirakan kebanyakan penderita HIV terinfeksi pada usia 15-19 tahun atau usia remaja. (PBIDIY, 2015).

Studi pendahuluan di SMAN 1 Gamping Yogyakarta dilakukan wawancara pada siswa kelas X, dari 11 siswa ada 8 orang yang mengatakan tidak terlalu peduli terhadap penularan HIV/AIDS selama mereka tidak berinteraksi dengan orang yang terinfeksi HIV/AIDS.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Pre eksperimen (*pre experimental design*) dengan bentuk rancangan *The One Group Pre Test- Post Test Design*, yaitu dalam rancangan ini tidak ada kelompok kontrol/pembanding. (Sulistyaningsih, 2011) Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping pada kelas X yang diambil dari 4 kelas. Dan sampel dari penelitian ini ada 36 responden. Pengambilan sampel dari populasi ini dengan menggunakan teknik *quota sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu Siswa kelas X dan siswa usia 15-17 tahun. Metode Pengumpulan Data. Analisa data pada penelitian ini terdiri dari Univarit dan Bivariat, dengan uji statistik menggunakan Uji *Paired T test*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan ciri-ciri yang dimiliki seseorang. Karakteristik responden yang diamati yaitu umur dan jenis kelamin Untuk mempermudah proses analisis data maka penelitian ini menggunakan bantuan program statistik SPSS *for windows 20.0*. Penjabaran hasil analisis karakteristik responden adaah sebagai berikut:

- a. Umur Remaja di SMAN 1 Gamping

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi umur remaja di SMAN 1 Gamping Tahun 2018

Umur	Jumlah	Persentase (%)
15 tahun	10	27,8
16 tahun	26	72,2
Jumlah	36	100,0

Sumber : data primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang berumur 15 tahun sebanyak 10 orang (27,8%) dan yang berumur 16 tahun sebanyak 26 orang (72,2%)

- b. Jenis kelamin remaja di SMAN 1 Gamping

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi jenis kelamin remaja di SMAN 1 Gamping Tahun 2018

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	17	47.2
Perempuan	19	52.8
Jumlah	36	100,0

Sumber : data primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui remaja yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang (47,2%) sedangkan 19 orang (52,8%) berjenis kelamin perempuan.

2. Analisis Univariat

Hasil analisis data penelitian tentang pengaruh penyuluhan kesehatan pendidikan kesehatan pada remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping sebelum diberikan penyuluhan kesehatan (*pre-test*) dan sesudah di berikan penyuluhan kesehatan (*post test*). Untuk mempermudah proses analisis data maka penelitian ini menggunakan bantuan program statistik SPSS for windows 20.0. Penjabaran hasil analisis *pre test* dan *post test* di SMAN 1 Gamping sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan pada remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping

Hasil analisis pada tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada saat sebelum diberikan penyuluhan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping Tahun 2018

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Positif	21	58,3
Negatif	15	41,7
Jumlah	36	100,0

(Sumber : data primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.3 tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja sebelum diberikan penyuluhan didapatkan jumlah terbanyak dalam kategori positif berjumlah 21 orang (58,3%), kategori negatif berjumlah 15 orang (41,7%).

- b. Tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan pada remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping

Hasil analisis pada tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada saat sesudah diberikan penyuluhan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping Tahun 2018

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Positif	32	88,9
Negatif	4	11,1
Jumlah	36	100,0

(Sumber : Data Primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.4 tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja sesudah diberikan penyuluhan didapatkan jumlah terbanyak dalam kategori positif yaitu 32 orang (88,9%), kategori negatif berjumlah 4 orang (11,1%).

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS dilakukan dengan menggunakan analisis dengan uji statistik *Paired T Test* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Hasil analisis uji *Paired T Test* untuk mendisajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil analisis *Paired T Test* Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping

Variabel	Mean	Selisih Mean	t-hitung	Signifikansi (p)
<i>Pre test</i>	12.33	-1.94444	-3.261	0,002
<i>Poss test</i>	14.27			

(Sumber : Data Primer 2018)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata data *pre test* tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS sebesar 12.33 dan rata-rata data *post test* sebesar 14.27. Rata-rata data *post test* tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMA N 1 Gamping Yogyakarta sesudah memperoleh pendidikan kesehatan lebih baik dibanding dengan rata-rata data *pre test* tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan, keduanya memiliki selisih 1,94, peningkatan rerata signifikan/bermakna. Nilai t yang diperoleh dari hasil uji *paired t test pre test* dan *post test* sebesar 3,261 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), dan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,261 > 1,684$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal itu menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMA N 1 Gamping Yogyakarta”.

4. PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat Respondendi SMA Negeri 1 Gamping

Tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan pada remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping. Hasil dari penelitian tingkat pengetahuan

tentang HIV/AIDS pada remaja SMAN 1 Gamping didapatkan hasil sebelum diberikan penyuluhan sesuai sebanyak 21 orang (58,3%) berpengetahuan positif dan 15 orang (41,7%) berpengetahuan negatif. Pengetahuan tentang HIV/AIDS sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pengetahuan remaja yang masih negatif disebabkan karena remaja baru mencapai tingkat mengetahui belum sampai tingkat mengevaluasi tentang HIV/AIDS secara detail, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa dalam domain kognitif mencakup kemampuan untuk mengetahui, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi.

b. Tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping

Hasil dari penelitian tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja SMAN 1 Gamping didapatkan hasil sesudah diberikan penyuluhan sebanyak 32 orang (88,9%) berpengetahuan positif dan 4 orang (11,1%) berpengetahuan negatif. Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS setelah diberikan penyuluhan mengalami kenaikan pada kategori positif dari 21 orang menjadi 32 orang (88,9%) dan kategori negatif dari 15 orang berkurang menjadi 4 orang (11,1%) dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,9444. Hal ini sejalan dengan teori menurut Notoamojo (2012) yang menyatakan bahwa hasil yang diharapkan dari pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari pendidikan kesehatan.

Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS tingkat pengetahuan remaja semakin bertambah hal ini dikarenakan pada saat dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan alat audio visual remaja dapat secara langsung mengamati dan mendengarkan penyuluhan yang diberikan. Remaja memiliki antusias yang sangat tinggi untuk mendapatkan informasi yang menurut mereka bermanfaat untuk dirinya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ari Purwanti (2017) menyebutkan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan berupa pembagian *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan remaja. Hal ini disebabkan karena adanya informasi melalui penyuluhan yang diberikan oleh peneliti kepada responden. Penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang secara bermakna jika dibandingkan dengan yang tidak diberi penyuluhan.

c. Analisis Bivariat Responden di SMA Negeri 1 Gamping

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMA N 1 Gamping. Hasil uji statistik *Paired T test* pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS didapatkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$). Nilai p lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMA N 1 Gamping Yogyakarta. Adanya peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnaini (2016) yang mengatakan

bahwa ada peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS. Serta di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zuhdi (2015) yang mengatakan bahwa pengetahuan remaja mengalami peningkatan yang baik dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan dengan media buku komik.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan pada remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping dalam kategori positif berjumlah 21 orang (55,6%) dan kategori negatif berjumlah 16 orang (44,4%). Tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan pada remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Gamping dalam kategori positif berjumlah 32 orang (88,9%) dan kategori negatif berjumlah 4 orang (11,1%). Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas X SMA N 1 Gamping dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.

2. Saran

Bagi remaja Disarankan bagi remaja agar aktif mencari informasi mengenai HIV/AIDS. Sumber informasi langsung bisa diperoleh dari penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh guru maupundari tenaga medis. Sumber informasi tidak langsung dapat diperoleh dari buku bacaan, majalah, dan internet. Adanya informasi yang jelas dan benar akan meningkatkan pengetahuan yang baik pada remaja tentang HIV/AIDS sehingga remaja dapat menghindari kejadian HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari. P. (2017) . Persiapan Media Leaflet Dalam Penyuluhan Kesehatan Tentang HIV/AIDS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja di Desa Kajoran Karanggayam Kebumen. *Skripsi* : STIKES Muhammadiyah Gombang. Ditjen P2P & Kemenkes RI, 2016, *Laporan Situasi Perkembangan HIV&AIDS di Indonesia*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Husaini. (2016) . Pengaruh Penyuluhan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/ AIDS Mahasiswi Akademi Kebidanan Banjarbaru Tahun(2016).*Buletin Penelitian Kesehatan*. Volume 45.Nomor 1.
- Notoadmojo.S. (2012). *Pendidikan Kesehatan* . Jakarta:RinekaCipta.
- . (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIY. (2015). *Data Kasus HIV Dan AIDS di Yogyakarta*. Yogyakarta :PKBI DIY.
- Zuhdi. C. (2015) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang HIV/AIDS dengan Media Buku Komik Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Daya Terima Siswa Dalam Pencegahan HIV/AIDS di SMA Surakarta. Surakarta: *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta.